

**KETERTARIKAN POLITIK PENYANDANG DISABILITAS DALAM
KONTEKS PEMILIHAN GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR JAWA
TENGAH TAHUN 2018 DI KABUPATEN PURBALINGGA
AGUNG SETIA BUDI
(PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN FISIP UNDIP, SEMARANG)**

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi *political efficacy* Penyandang Disabilitas dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah Tahun 2018 di Kabupaten Purbalingga. Penelitian ini ingin menjelaskan rendahnya partisipasi politik pemilih disabilitas melalui persepektif *political efficacy*. Peneliti berusaha mengkaji studi kasus tersebut dan mengangkatnya dengan judul Ketertarikan Politik Penyandang Disabilitas Dalam Pemilihan Gubernur Dan Wakil Gubernur Jawa Tengah Tahun 2018 Di Kabupaten Purbalingga.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan tipe penelitian adalah studi dokumen (*study of document*). Sumber data yang digunakan berupa data primer yang berasal dari wawancara responden, serta data sekunder dari arsip dan dokumen.

Penelitian ini menemukan bahwa pemilih disabilitas dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah Tahun 2018 di Kabupaten Purbalingga, memiliki makna penting sebagai perwujudan dari demokrasi, serta sarana untuk menyalurkan aspirasi masyarakat penyandang disabilitas. Kemudian untuk tingkat partisipasi pemilih disabilitas masih cukup rendah, faktor yang mendasarinya adalah kurangnya pemahaman mereka terkait Pilgub tersebut, dan termasuk kurangnya ketertarikan politik mereka terhadap Pilgub Jawa Tengah Tahun 2018 di Kabupaten Purbalingga.

Hasil penelitian ini merekomendasikan kepada partai politik untuk memberikan pendidikan politik terhadap pemilih disabilitas supaya partisipasinya dapat ditingkatkan, serta untuk KPU Kabupaten Purbalingga agar memberikan sosialisasi secara mendalam dan mudah dipahami bagi pemilih disabilitas, supaya target tingkat partisipasi pemilih dapat tercapai. Selain itu, pemerintah dan para pemangku kepentingan lainnya harus memberikan kemudahan akses bagi para penyandang disabilitas, agar dapat mengakomodasi hak-hak dan kepentingan mereka.

Kata Kunci : Pemilih, Pemilih Disabilitas, Partisipasi Memilih, dan Efikasi Politik

**POLITICAL INTEREST WITH WITH DISABILITIES IN THE ELECTION
OF THE GOVERNOR AND DEPUTY GOVERNOR OF CENTRAL JAVA
2018 AT PURBALINGGA DISTRICT
AGUNG SETIA BUDI
(SCIENCE OF GOVERNMENT FISIP UNDIP, SEMARANG)**

ABSTRACT

This study aims to identify the political efficacy of persons with disabilities in the context of the 2018 Central Java Governor and Deputy Governor Election in Purbalingga District. This study wants to explain the low political openness of persons with disabilities through political efficacy perspectives. Researchers to study the case study and raise it with the title Political Interests with Disabilities in the Election of the Governor and Deputy Governor of Java Central 2018 at Purbalingga Regency.

This type of research is qualitative research, with the type of research is a document study. Data sources in the form of primary data derived from interview respondents, as well as secondary data from archives and documents.

This study found voters in the election of Governor and Deputy Governor of Central Java in 2018 in Purbalingga District, had an important meaning as a manifestation of democracy, and a means to channel the aspirations of people with disabilities. And then, the level of education of disability voters was still quite low, the underlying factor was their lack of understanding regarding that the Election, and included their lack of political interest in the 2018 Central Java Election at Purbalingga Regency.

The results of this study are called for political parties to provide education for people with disabilities that can be improved, as well for the KPU of Purbalingga Regency to provide in-depth and easy socialization for persons with disabilities, as well as the organizing target can choose. In addition, the government and stakeholders have accessibility for persons with disabilities, so that they can accommodate their rights and interests

Keywords: Voters, Disability Voters, Voters Turnout, and Political Efficacy

1.1 Latar Belakang

Partisipasi politik merupakan unsur penting dalam demokrasi, yaitu sebagai sarana perwujudan kedaulatan rakyat. Pendiri negara Mohammad Hatta mengatakan, Indonesia yang adil akan tercapai apabila rakyat Indonesia seluruhnya merasa hidup bahagia dan sejahtera, merasakan keadilan dalam segala lapangan hidupnya, dan pemerintahan negara berlaku menurut “perintah dari yang diperintah”¹. Hal itu dapat diartikan bahwa rakyat menjalankan perintah menurut hukum untuk keselamatan semuanya, akan tetapi perintah itu berasal dari kemauan rakyat sendiri. Rakyat memerintah dirinya sendiri, langsung atau dengan perantaraan wakil-wakil yang dipilihnya, untuk melaksanakan keadilan bagi semuanya serta kemakmuran bersama.

Tingkat partisipasi politik paling mudah bisa dilacak dalam konteks Pemilu. Sejak era reformasi Indonesia sendiri sudah melaksanakan Pemilu sebanyak empat kali yaitu periode 1999, 2004, 2009, dan 2014. Pemilu pasca reformasi dinilai berjalan demokratis. Hal tersebut bisa terlihat karena rakyat bisa memilih presiden dan wakil presiden secara langsung, berbeda dengan Pemilu sebelum reformasi yang pemilihannya dilakukan oleh MPR. Di sisi lain masih ada hal-hal yang perlu diperbaiki dalam proses pelaksanaan Pemilu.

Pemilihan Gubernur (Pilgub) dan Wakil Gubernur Jawa Tengah tahun 2018 dilaksanakan pada 27 Juni 2018 di 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah. Pilgub Jawa Tengah Tahun 2018 dinilai berjalan lancar dan dilaksanakan secara demokratis, dengan tingkat partisipasi pemilih mencapai 68%. Menurut data KPU Jawa Tengah, jumlah

¹ Mohammad Hatta. 2015. *Kedaulatan, Otonomi dan Demokrasi*. Yogyakarta: Kreasi Wacana, hal. 56

pemilih dalam Pilgub Jawa Tengah Tahun 2018 sebanyak 27.068.125, terdiri atas pemilih laki-laki sebanyak 13.478.821 dan perempuan 13.589.304.

Di Kabupaten Purbalingga berdasarkan data KPU jumlah pemilih pada Pilgub Jawa Tengah Tahun 2018 di Kabupaten Purbalingga mencapai 737.674 jiwa, dengan rincian laki-laki berjumlah 370.345 jiwa, dan perempuan berjumlah 367.329 jiwa. Sementara partisipasi pemilih (*voter turnout*) sebesar 504.489 (68,39%) atau sebanyak 233.185 (31,61%) golput. Angka tersebut menunjukkan target dari KPU sebesar 77,5% tidak tercapai, walaupun mengalami kenaikan dibandingkan dengan Pilgub Jawa Tengah Tahun 2013 yang mencapai 58%².

Diantara tingginya angka partisipasi di Pilgub Jawa Tengah, pemilih penyandang disabilitas termasuk yang tingkat partisipasinya rendah. Dari total pemilih penyandang disabilitas sebanyak 2.544 pemilih, hanya 653 pemilih (25,67%) yang datang dan memilih di bilik suara. Rendahnya partisipasi pemilih penyandang disabilitas menarik untuk diteliti. Dalam kaitannya dengan hal tersebut, mengkaji tentang daya tarik penyandang disabilitas terhadap isu politik menjadi tidak terhindarkan. Secara teoritis, ini dijelaskan melalui konsep *political efficacy*. Dengan mengkaji *political efficacy* setidaknya rendahnya partisipasi pemilih disabilitas dapat dijelaskan. Penelitian ini ingin menjelaskan rendahnya partisipasi politik pemilih disabilitas melalui perspektif *political efficacy*.

² KPU Kabupaten Purbalingga tahun 2018. "Data Pilgub Jawa Tengah tahun 2018 di Kabupaten Purbalingga".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimana *political efficacy* penyandang disabilitas di Kabupaten Purbalingga dalam Pilgub Jawa Tengah tahun 2018 sehingga menghasilkan partisipasi pemilih yang rendah?.

1.3 Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Gumilar Rusliwa Somantri, penelitian kualitatif menempatkan peneliti sebagai subjek yang menentukan, yang berfungsi untuk menggambarkan hasil-hasil penelitian melalui teks, gambar, tabel, dan deskripsi angka, serta yang pada pokoknya untuk memperoleh hasil dan penjelasan-penjelasan yang masuk akal mengenai objek yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, peneliti juga menjalin interaksi secara intens dengan realitas objek penelitian, sebagaimana kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrumen pokok. Selain itu, tugas peneliti adalah mencari makna atau nilai di balik objek yang diteliti³.

Tipe penelitian ini adalah tipe penelitian studi dokumen (*study of document, documentary research*). Menurut Rahardjo, studi dokumen atau teks sebagai kajian menitik beratkan pada analisis atau interpretasi bahan tertulis berdasarkan konteksnya. Teks yang dimaksud adalah data-data yang dihasilkan oleh lembaga pemerintah ataupun non-pemerintah yang diakui sebagai resmi. Untuk memperoleh kredibilitas yang tinggi, peneliti harus memastikan bahwa data berupa naskah, artikel, film, catatan,

³Gumilar Rusliwa. "Memahami Metode Penelitian Kualitatif", *Jurnal Makara Sosial Humaniora*, Vol. 9, No. 2 Desember 2005 (57-65)

keputusan-keputusan, dan yang sejenisnya, diyakini memiliki otentisitas tinggi, sehingga dapat dianalisis dan diinterpretasi berdasarkan konteksnya⁴..

1.4 Pemilihan Gubernur di Kabupaten Purbalingga Tahun 2018

Pada tahun 2018 Indonesia menyelenggarakan Pilkada serentak, serta Pemilihan Gubernur di beberapa daerah, salah satunya di Provinsi Jawa Tengah. Pilgub tahun 2018 di Jawa Tengah diikuti oleh 2 (dua) pasangan calon (paslon) Gubernur dan Wakil Gubernur yaitu, (1) Paslon Ganjar Pranowo dan Taj Yasin, dan (2) Paslon Sudirman Said dan Ida Fauziyah.

Menurut ketentuan Pasal 40 ayat (1) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota, yaitu Partai Politik atau Gabungan Partai Politik dapat mendaftarkan pasangan calon jika telah memenuhi persyaratan perolehan paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari jumlah kursi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah atau 25% (dua puluh lima persen) dari akumulasi perolehan suara sah dalam pemilihan umum anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah di daerah yang bersangkutan⁵. Hal tersebut juga berlaku untuk Pilgub Tahun 2018 di Jawa Tengah. Partai pengusung dalam Pilgub Jawa Tengah tahun 2018 adalah sebagai berikut:

⁴ Bungin, Burhan. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

⁵ Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas

Tabel 4.1
Partai Pengusung Pilgub Jawa Tengah Tahun 2018

No.	Paslon	Partai	Kursi
1.	Ganjar Pranowo dan Taj Yasin	PDIP, PPP, Partai Demokrat, dan Partai Nasdem	48
2.	Sudirman Said dan Ida Fauziyah	Partai Gerindra, PKS, PAN, PKB	42
Jumlah		8	90

Sumber: Data KPU Jawa Tengah Pilgub Jawa Tengah tahun 2018

Berdasarkan data di atas pasangan Ganjar dan Taj Yasin diusung oleh empat partai politik yaitu, PDI Perjuangan, PPP, Partai Demokrat, dan Partai Nasdem, sementara itu pasangan Sudirman Said dan Ida Fauziyah diusung oleh Partai Gerindra, PKS, PAN, dan PKB⁶. Rekapitulasi perolehan kursi DPRD Provinsi Jawa Tengah pada Pemilu tahun 2014 adalah sebagai berikut:

⁶ KPU Provinsi Jawa Tengah tahun 2018. "Formulir Model B-KWK Parpol Pilgub Jawa Tengah Tahun 2018"

Tabel 4.2
Daftar Anggota DPRD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014-2019

No.	Partai Politik	Jenis Kelamin				Σ
		Laki-Laki		Perempuan		
		Σ	%	Σ	%	
1.	PDIP	17	17%	10	10%	27
2.	PKB	10	10%	3	3%	13
3.	Gerindra	9	9%	2	2%	11
4.	Golkar	6	6%	4	4%	10
5.	PKS	10	10%	0	0	10
6.	Demokrat	7	7%	2	2%	9
7.	PAN	7	7%	1	1%	8
8.	PPP	6	6%	2	2%	8
9.	Nasdem	4	4%	0	0	4
10.	Hanura	0	0	0	0	0
Jumlah		76	76%	24	24%	100

Sumber: KPU Provinsi Jawa Tengah Rekapitulasi Perolehan Kursi DPRD Tahun 2014-2019

Dari data di atas Pasangan Ganjar Pranowo dan Taj Yasin mendapat dukungan dengan jumlah kursi sebanyak 48 (empat puluh delapan) kursi dari empat partai pengusung yaitu, PDIP, PPP, Partai Demokrat, dan Partai Nasdem. Pasangan Sudirman Said dan Ida Fauziah mendapatkan dukungan dengan jumlah keseluruhan kursi sebanyak 42 (empat puluh dua) kursi dari empat partai pengusung yaitu, Partai Gerindra, PKS, PAN, dan PKB. Masing-Masing calon sudah memenuhi jumlah paling sedikit 20% dari jumlah kursi DPRD Provinsi Jawa Tengah sebanyak 100 (seratus) kursi.

Berdasarkan Keputusan KPU Provinsi Jawa Tengah Nomor 28/HK.03.1-Kpt/33/Prov/VII/2018 Tentang Penetapan Rekapitulasi Hasil Penghitungan Perolehan Suara Dan Hasil Pemilihan Gubernur Dan Wakil Gubernur Jawa Tengah Tahun 2018, mengumumkan Rekapitulasi Hasil Perolehan Suara Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah Tahun 2018 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Rekapitulasi Hasil Perolehan Suara Pilgub Jawa Tengah Tahun 2018

No.	Paslon	Perolehan Suara	
		Σ	%
1.	Ganjar Pranowo dan Taj Yasin	10.362.694	58,78%
2.	Sudirman Said dan Ida Fauziyah	7.267.993	41,22%
Jumlah		17.630.687	100%

Sumber: Keputusan KPU Provinsi Jawa Tengah Nomor 967/PL.03.6-Pu/33/Prov/VII/2018

Menurut data di atas perolehan suara pasangan Ganjar Pranowo dan Taj Yasin unggul cukup jauh dari pasangan Sudirman Said dan Ida Fauziyah sebanyak 3.094.701 suara.

Pilgub Jawa Tengah Tahun 2018 di Kabupaten Purbalingga dilaksanakan pada 27 Juni 2018, dengan jumlah pemilih sebanyak 737.674 jiwa, serta pengguna hak pilih sebanyak 504.489 jiwa. Pelaksanaan rekapitulasi dan penetapan hasil perolehan suara Pilgub Jateng tahun 2018 di Kabupaten Purbalingga dilaksanakan pada tanggal 5 Juli 2018. Pelaksanaan rekapitulasi tersebut disaksikan oleh saksi masing-masing paslon, serta diawasi oleh Bawaslu Kabupaten Purbalingga. Dalam rapat rekapitulasi hasil perolehan suara, dilakukan penjumlahan data dari seluruh kecamatan wilayah Kabupaten Purbalingga dalam formulir model DA1-KWK, serta dituangkan dalam formulir model DB1-KWK. Berikut ini rincian perolehan suara masing-masing paslon di 18 (delapan belas) Kecamatan:

Tabel 4.4
Rekapitulasi Hasil Perolehan Suara Pilgub Jawa Tengah Tahun 2018 di
Kabupaten Purbalingga

No.	Kecamatan	Perolehan Suara	
		Ganjar Pranowo dan Taj Yasin	Sudirman Said dan Ida Fauziyah
1.	Bobotsari	13.482	13.411
2.	Bojongsari	14.405	16.478
3.	Bukateja	16.297	21.633
4.	Kaligondang	15.262	18.080
5.	Kalimanah	14.181	14.988
6.	Karanganyar	10.451	9.549
7.	Karangjambu	8.949	4.177
8.	Karangmoncol	14.214	13.965
9.	Karangreja	14.414	7.307
10.	Kejobong	9.673	13.240
11.	Kemangkon	11.941	21.445
12.	Kertanegara	8.863	7.882
13.	Kutasari	13.518	17.429
14.	Mrebet	19.128	17.647
15.	Padamara	12.512	10.217
16.	Pengadegan	9.528	9.179
17.	Purbalingga	16.065	14.144
18.	Rembang	19.101	11.653
Jumlah		241.984	242.424

Sumber: KPU Kabupaten Purbalingga formulir model DB1-KWK Pilgub Jateng tahun 2018 di Kabupaten Purbalingga

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa paslon Sudirman Said dan Ida Fauziyah menang atas paslon Ganjar Pranowo dan Taj Yasin pada penyelenggaraan Pilgub Jawa Tengah tahun 2018 di Kabupaten Purbalingga dengan selisih 440 suara. Hasil berbeda ditunjukkan pada rekapitulasi hasil perolehan suara pada tingkat Provinsi yang menetapkan pasangan Ganjar Pranowo dan Taj Yasin menang dengan perolehan suara sebesar 10.362.694, sedangkan pasangan Sudirman Said dan Ida Fauziyah sebesar 7.267.993, atau selisih 3.094.701 suara.

Berdasarkan data dari KPU Kabupaten Purbalingga, tingkat partisipasi pemilih mengalami kenaikan dari Pilgub tahun 2013, tetapi target yang direncanakan KPU Kabupaten Purbalingga sebesar 77,5% belum tercapai. Meningkatnya jumlah partisipasi pemilih yang sebelumnya sebesar 58% pada Pilgub Jawa Tengah menjadi sekitar 68,39% merupakan sebuah keberhasilan pada penyelenggaraan Pilgub Jawa Tengah tahun 2018. Keberhasilan tersebut tidak lepas dari peran partai politik, para pemangku kepentingan, serta KPU Kabupaten Purbalingga dalam mensosialisasikan pentingnya partisipasi pemilih dalam Pilgub Jawa Tengah tahun 2018.

1.5 Partisipasi Pemilih dalam Pilgub 2018 di Purbalingga

Partisipasi pemilih di Kabupaten Purbalingga dalam Pilgub Jawa Tengah tahun 2018 belum mampu memenuhi target yang ditetapkan KPU Kabupaten Purbalingga. Partisipasi memilih hanya sebesar 68,39%, sedangkan targetnya 77,5%. Berdasarkan data hasil *real count* C1 KPU Kabupaten Purbalingga, partisipasi memilih laki-laki sebesar 61,30%, sedangkan perempuan sebesar 76,35%. Data jumlah pemilih sebanyak 737.674 jiwa, sedangkan jumlah pengguna hak pilih (*voter turnout*) sebanyak 504.489. Selanjutnya, data jumlah pemilih dan pengguna hak pilih di delapan belas kecamatan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Pemilih dan Pengguna Hak Pilih Pilgub Jawa Tengah Tahun 2018 di
Kabupaten Purbalingga

No.	Kecamatan	Pemilih	Pengguna Hak Pilih	
			Σ	%
1.	Bobotsari	40.078	28.326	70,68%
2.	Bojongsari	45.666	32.550	71,28%
3.	Bukateja	56.943	39.102	68,67%
4.	Kaligondang	49.118	34.513	70,27%
5.	Kalimanah	41.588	30.462	73,25%
6.	Karanganyar	31.074	20.789	66,90%
7.	Karangjambu	20.611	13.591	65,94%
8.	Karangmoncol	44.178	29.139	65,96%
9.	Karangreja	33.645	22.887	68,00%
10.	Kejobong	37.900	23.433	61,83%
11.	Kemangkon	47.985	34.401	71,70%
12.	Kertanegara	27.881	17.551	62,95%
13.	Kutasari	46.636	32.556	69,81%
14.	Mrebet	56.972	38.980	68,42%
15.	Padamara	32.572	23.742	72,90%
16.	Pengadegan	30.774	19.187	62,35%
17.	Purbalingga	42.627	31.741	74,46%
18.	Rembang	51.426	31.539	61,33%
Jumlah		737.674	504.489	68,39%

Sumber: KPU Kabupaten Purbalingga formulir model model DB1-KWK Pilgub Jateng tahun 2018 di Kabupaten Purbalingga

Berdasarkan data di atas jumlah pemilih dan pengguna hak pilih terbanyak ada di Kecamatan Bukateja sebesar 56.943 pemilih dan 39.102 pengguna hak pilih, sedangkan jumlah pemilih dan pengguna hak pilih paling sedikit ada di Kecamatan Karangjambu sebesar 20.611 pemilih dan 13.591 pengguna hak pilih. Sementara itu prosentase pengguna hak pilih paling tinggi di Kecamatan Purbalingga sebesar 74,46% dan paling rendah di Kecamatan Rembang sebesar 61,33%. Tingkat partisipasi pemilih paling tinggi ada di Kecamatan Purbalingga sebesar 74,46%, sedangkan yang paling rendah di Kecamatan Rembang sebesar 61,33%.

1.6 Partisipasi Pemilih Penyandang Disabilitas dalam Pilgub 2018

Pada penyelenggaraan Pilgub Jawa Tengah tahun 2018 di Kabupaten Purbalingga jumlah partisipasi pemilih mengalami kenaikan dari Pilgub sebelumnya. Salah satu yang menjadi pemilih adalah kelompok pemilih disabilitas. Pemilih disabilitas pada penyelenggaraan Pilgub Jawa Tengah tahun 2018 di Kabupaten Purbalingga adalah masyarakat penyandang cacat fisik maupun mental yang sudah mempunyai hak memilih. Partisipasi pemilih disabilitas dijamin haknya oleh Undang-Undang. Berdasarkan data KPU Kabupaten Purbalingga, jumlah pemilih disabilitas tiap kecamatan sebagai berikut:

Tabel 4.6
Rekapitulasi Pemilih Disabilitas Pilgub Jawa Tengah Tahun 2018 di
Kabupaten Purbalingga

No.	Kecamatan	Pemilih	Pengguna Hak Pilih	Prosentase
1.	Bobotsari	191	68	35,60%
2.	Bojongsari	225	64	28,44%
3.	Bukateja	245	72	29,39%
4.	Kaligondang	184	61	33,15%
5.	Kalimanah	118	19	16,10%
6.	Karanganyar	115	44	38,26%
7.	Karangjambu	40	9	22,50%
8.	Karangmoncol	101	35	34,65%
9.	Karangreja	128	18	14,06%
10.	Kejobong	117	25	21,37%
11.	Kemangkong	227	59	26,00%
12.	Kertanegara	143	33	23,08%
13.	Kutasari	130	25	19,23%
14.	Mrebet	103	18	17,48%
15.	Padamara	86	27	31,40%
16.	Pengadegan	98	12	12,24%
17.	Purbalingga	123	35	28,46%
18.	Rembang	170	29	17,06%
Jumlah		2.544	653	25,67%

Sumber: KPU Kabupaten Purbalingga formulir model DB1-KWK Pilgub Jawa Tengah tahun 2018 di Kabupaten Purbalingga

Berdasarkan data di atas jumlah pemilih disabilitas sebanyak 2.554 pemilih, pengguna hak pilih 653 pemilih, dan prosentase partisipasi memilih 25,67%. Jumlah pemilih dan pengguna hak pilih terbanyak ada di Kecamatan Bukateja sebanyak 245 pemilih dan 72 pengguna hak pilih, sedangkan jumlah pemilih dan pengguna hak pilih paling sedikit ada di Kecamatan Karangjambu sebanyak 40 pemilih dan 9 pengguna hak pilih. Sementara itu, prosentase pengguna hak pilih dari jumlah pemilih disabilitas paling tinggi di Kecamatan Karanganyar sebesar 38,26% dan paling rendah di Kecamatan Pengadegan sebesar 12,24%.

1.7 Efikasi Politik Pemilih Penyandang Disabilitas

Pada Penyelenggaraan Pilgub Jawa Tengah Tahun 2018 di Kabupaten Purbalingga, menjadi yang menjadi perhatian khusus adalah terkait bagaimana efikasi pemilih penyandang disabilitas terhadap penyelenggaraan Pilgub tersebut. Dari fakta yang terjadi pada partisipasi pemilih disabilitas dalam Pilgub Jawa Tengah tahun 2018 bisa dikatakan masih rendah, begitu juga dengan penggunaan hak pilih mereka. Berdasarkan data tersebut ada beberapa faktor terkait efikasi politik pemilih penyandang disabilitas yang mendasari tingkat partisipasi pemilih disabilitas rendah.

Pertama dari pihak pemilih disabilitas, pemilih disabilitas merasa partisipasi mereka tidak akan memberikan perubahan berarti bagi kehidupan mereka terutama dari segi sosial dan ekonomi. Kedua, pemilih disabilitas dengan keterbatasan yang dimilikinya kurang mampu memahami dinamika serta proses politik yang terjadi, sehingga mereka memilih untuk tidak menggunakan hak pilihnya dan cenderung apatis terhadap politik atau Pemilu. Ketiga, akses informasi dan sosialisasi terkait Pilgub

Jawa Tengah Tahun 2018 masih belum dapat dipahami dan tersampaikan dengan baik, sehingga mereka tidak turut serta menggunakan hak pilihnya.

Selain dari faktor pemilih disabilitas itu sendiri, faktor keluarga juga turut berperan dalam partisipasi pemilih disabilitas. Pihak keluarga sebagai jembatan informasi paling mudah untuk menyampaikan informasi dan himbauan dari pihak penyelenggara ke pihak pemilih disabilitas.

Faktor lain yang penting adalah bagaimana sosialisasi dari pihak KPU Kabupaten Purbalingga selaku pihak penyelenggara Pilgub Jawa Tengah tahun 2018 di Kabupaten Purbalingga. Menurut pihak KPU Kabupaten Purbalingga, alasan yang utama dari rendahnya partisipasi memilih penyandang disabilitas adalah kurang maksimalnya informasi yang mereka terima, baik informasi yang sudah dipublikasikan maupun sosialisasi yang dilakukan oleh pihak KPU. Hal tersebut mengakibatkan fenomena yang berulang pada setiap penyelenggaraan Pemilu dari tahun-tahun sebelumnya. Kurangnya pemahaman mereka terkait proses politik dan termasuk Pilgub, menyebabkan mereka cenderung apatis (golput), sehingga setiap kali penyelenggaraan Pemilu angka partisipasi memilih bisa dikatakan rendah.

1.8 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti mengambil simpulan bahwa, pertama, partisipasi pemilih disabilitas dalam Pilgub Jawa tengah Tahun 2018 di Kabupaten Purbalingga memiliki makna penting sebagai bagian dari perwujudan demokrasi, serta sarana untuk menyalurkan aspirasi masyarakat atau kelompok disabilitas. Kedua, partisipasi pemilih disabilitas dalam Pilgub Jawa Tengah Tahun 2018 di Kabupaten Purbalingga cukup rendah, faktor yang mendasarinya adalah kurangnya pemahaman mereka terkait Pilgub tersebut, informasi dan sosialisasi dari pihak KPU kurang diterima dan dipahami oleh mereka, dan kurangnya ketertarikan (efikasi politik) pemilih disabilitas terhadap proses politik atau salah satunya Pilgub Jawa Tengah tahun 2018, sehingga mereka cenderung apatis (golput).

1.9 Rekomendasi

Pada penelitian ini, peneliti merekomendasikan hal-hal sebagai berikut yaitu, peneliti memberikan saran kepada seluruh pihak yang terlibat dalam proses penyelenggaraan Pilgub Jawa Tengah tahun 2018 di Kabupaten Purbalingga supaya turut mendorong peningkatan partisipasi pemilih disabilitas dengan lebih baik, baik dari pihak pemerintah daerah, KPU, partai politik, keluarga, dan pemilih disabilitas itu sendiri. Kemudian, peneliti memberikan saran kepada KPU Kabupaten Purbalingga untuk memberikan informasi dan sosialisasi yang lebih mudah dipahami dan diterima oleh pemilih disabilitas supaya tingkat partisipasinya dapat meningkat pada pelaksanaan Pemilu yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Hatta, Mohammad. 2010. *Kedaulatan, Otonomi dan Demokrasi*. Yogyakarta: Kreasi Wacana
- Coleridge, Peter. 2007. *Pembebasan dan Pembangunan Perjuangan Penyandang Cacat di Negara-Negara Berkembang*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Soemantri Sutjihati. 2006. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: PT Refika Cipta Aditama
- M Effendi. 2009. *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bungin, Burhan. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Andik Matulesy, Samsul. 2013. *Political Efficacy, Political Trust, dan Collective Self Esteem dengan Partisipasi dalam Gerakan Mahasiswa*. *Jurnal Penelitian Psikologi*
- Downs, Anthony. 1957. *An Economic Theory of Political Action in a Democracy*. JSTOR: The Journal of Political Economy
- Bisri, Zaini. 2012. *Partisipasi Politik Dalam Keterbukaan Informasi Publik: Studi Kasus Interaksi Patrio dengan Pemerintah Kota Semarang*. *Jurnal Undip: Jurnal Ilmu Politik*
- Abdulrashid Solijonov. 2016. *Voter Turnout Trends around the World*. International IDEA
- Andi Nurcahya dan Olievia Prabandini Mulyana. 2017. *Perbedaan Efikasi Politik Ditinjau dari Tipe Kepribadian Introversi dan Ekstraversi pada Dewan Perwakilan Mahasiswa*. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*
- Marilyn H. Buehler. 1977. *Voter Turnout and Political Efficacy among Mexican-Americans in Michigan*. Taylor & Francis: The Sociological Quarterly
- Michael E. Morrel. 2005. *Deliberation, Decision-Making and Internal Political Efficacy*. Springer: Political Behaviour
- Joshua J. Dyck and Edward L. Lascher Jr. 2009. *Direct Democracy and Political Efficacy Reconsidered*. Springer: Political Behaviour
- Gumilar Rusliwa. 2005. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. *Jurnal Makara Sosial Humaniora*
- Indaru Setyo Nurprojo. 2016. *Bagongan, Pilkada Serentak dan Demokrasi yang Cedera: Belajar dari Purbalingga*. *Jurnal Unnes: Indonesian Political Science Review*
- Adhe Nuansa Wibisono. 2014. *Kesetaraan Hak Pilih Untuk Penyandang Disabilitas*. The Habibie Center, Academia
- Sandra Febriyani Ramadhani. 2017. *Partisipasi Politik Penyandang Disabilitas di Kota Semarang pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Semarang 2015*. *Journal of Politic and Government Studies*

Perundang-Undangan

Ketentuan Pasal 27 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945

Ketentuan Pasal 1 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2015 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota

Ketentuan Pasal 40 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota

Ketentuan Pasal 1 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas

Ketentuan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2011 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Hak-Hak Penyandang Disabilitas

Peraturan KPU Nomor 5 Tahun 2015 tentang Sosialisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati dan/atau Walikota dan Wakil Walikota

Peraturan KPU Nomor 1 Tahun 2017 tentang Tahapan, Program dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Walikota dan Wakil Walikota Tahun 2018, Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Walikota dan Wakil Walikota

Peraturan KPU Nomor 2 Tahun 2017 tentang Pemutakhiran Data dan Penyusunan Daftar Pemilih dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Walikota dan Wakil Walikota

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 1998 tentang Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Penyandang Cacat

Referensi Website

<https://kpud-purbalinggakab.go.id/data-pemilu/pilgub/pilgub-2013.html>

<http://jateng.kpu.go.id/download/pasangan-calon-pilgub-jateng-2018/>

<https://purbalinggakab.bps.go.id/publication/2018/08/16/ab9121010524fe3cb5bf4168/kabupaten-purbalingga-dalam-angka-2018.html>

<http://digilib.uinsby.ac.id/13847/>